

IMPLEMENTASI ETIKA KORPORASI PADA PT SUMBER DJAJA PERKASA

Kentdy Gozal

Program Manajemen Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Kristen Petra

Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya

E-mail: kentdygozal@hotmail.com

Abstrak--PT Sumber Djaja Perkasa adalah perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur. Barang yang dihasilkan oleh perusahaan berupa olahan plastik. PT Sumber Djaja Perkasa memproduksi barang siap konsumsi yang nantinya akan dikirimkan kepada distributor. PT Sumber Djaja Perkasa memiliki teknologi mesin produksi yang bisa digolongkan sebagai mesin canggih. Pada jaman sekarang ini etika korporasi sangat berpengaruh terhadap persaingan global yang ada. Pada skripsi ini yang akan dibahas adalah bagaimana implementasi etika korporasi pada PT Sumber Djaja Perkasa. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, data yang didapat berasal dari wawancara dengan narasumber. Uji keabsahan data dengan cara triangulasi sumber. Hasil penelitian menemukan fakta: 1) PT Sumber Djaja Perkasa tidak menganut etika utilitarianisme, relativisme, situasi melainkan menganut etika deontologi. 2) PT Sumber Djaja Perkasa juga mengimplementasikan pada kehidupan sehari hari dimulai dari etika terhadap konsumen, etika terhadap pemerintah, dan etika terhadap pekerja semua dijalankan dengan baik.

Kata Kunci : Etika Korporasi, Utilitarianisme, Relativisme, Situasi, Deontologi, Implementasi

I. PENDAHULUAN

Pada zaman sekarang ini persaingan di dunia bisnis semakin ketat, sehingga setiap perusahaan diharuskan untuk mampu bersaing dengan perusahaan lain. Dalam hal ini perusahaan perlu untuk mengembangkan etika berbisnis. Etika berbisnis merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan kesuksesan sebuah perusahaan. Karena jika sebuah perusahaan memegang teguh prinsip yang benar tentang etika berbisnis maka hubungan dengan relasi dan pelanggan akan terjaga dengan baik, begitu juga hubungan antara perusahaan dan karyawan.

Berikut adalah beberapa contoh korporasi yang melakukan pelanggaran etika. Yang pertama adalah produk Indomie yang mengandung pengawet dengan bahan berbahaya. Dua jaringan supermarket terbesar di Taiwan berhenti menjual produk mi instan merek Indomie setelah pemerintah Taiwan menemukan bahan pengawet yang dilarang di produk asal Indonesia.

Pusat Keamanan Makanan Taiwan telah menguji mi tersebut dan bakal menanyakannya terhadap insiden tersebut ke para importir dan distributor. Importir dari Hong Kong mengatakan mi-mi tersebut diperkirakan dibawa ke Thailand secara ilegal. Beberapa warga Taiwan mengatakan mereka

akan membeli mi merek lain. Sementara, para tenaga kerja Indonesia di Taiwan mengaku akan tetap memakan Indomie karena harganya enak dan murah.

Pemerintah Taiwan mengumumkan menarik mi instan Indomie. Penarikan itu dilakukan setelah dua bahan pengawet terlarang, methyl p-hydroxybenzoate dan benzoic acid, ditemukan di dalam Indomie. Bahan pengawet tersebut hanya dibolehkan untuk kosmetik. Bahan pengawet tersebut dilarang digunakan di makanan-makanan di Taiwan, Kanada, dan Eropa. Jika bahan pengawet tersebut dikonsumsi, bisa menyebabkan orang muntah. Bahkan, kalau bahan pengawet tersebut dimakan untuk jangka waktu yang cukup lama atau dalam jumlah yang banyak, itu bisa menyebabkan metabolic acidosis, sebuah kondisi akibat terlalu banyak mengkonsumsi asam.

Jaringan toko ParknShop dan Wellcome menarik semua produk Indomie dari supermarket-supermarket milik mereka. Importir Indomie di Taiwan, Fok Hing (HK) Trading, mengatakan mi produk Indomie sudah memenuhi standar keamanan makanan di Hong Kong maupun Badan Kesehatan Dunia (WHO). Fok Hing (HK) Trading mengutip penilaian kualitas Indomie pada Juni 2010 yang menyatakan tidak menemukan kandungan pengawet terlarang di Indomie. Sebuah supermarket Indonesia di Taiwan, East-Southern Cuisine Express, di Causeway Bay mengatakan bahwa produk Indomie mereka bukan barang selundupan dan aman dimakan. Satu paket berisi lima bungkus Indomie di Taiwan dijual 10 dolar Hong Kong (Rp 11.500) Sementara, merek lainnya seharga 15 dolar Hong Kong (Rp 17.200) sampai 20 dolar Hong Kong (Rp 23.000).

Indomie diminati di Hong Kong setelah sebuah iklan menunjukkan seorang bayi menari dan terbang setelah minum satu mangkuk Indomie. Sementara itu, produsen Indomie di Indonesia, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), mengatakan produk-produk mereka sudah memenuhi standar internasional (Setiawan. "Mengandung Pengawet Terlarang, Indomie Ditarik di Taiwan". 16 September 2014).

Namun di tengah pesatnya perkembangan bisnis manufaktur pelanggaran etika dalam praktek bisnis masih sering. Pada hal ini akan diteliti sebuah perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yaitu PT Sumber Djaja Perkasa. PT Sumber Djaja Perkasa adalah salah satu perusahaan yang kemungkinan masih memiliki kekurangan di dalam hal etika korporasi, sedangkan produk yang dihasilkan PT Sumber Djaja Perkasa banyak digunakan oleh masyarakat. Pengertian Korporasi

Suatu gabungan orang dalam pergaulan hukum bertindak bersama-sama sebagai suatu subyek hukum tersendiri sebagai suatu personafikasi. Korporasi adalah badan hukum yang beranggota, tetapi mempunyai hak dan kewajiban tersendiri yang terpisah dari hak dan kewajiban anggota masing-masing

1. Korporasi publik

Korporasi yang didirikan oleh pemerintah yang mempunyai tujuan untuk memenuhi tugas-tugas administrasi di bidang urusan publik. Contoh, pemerintah kabupaten atau kota.

2. Korporasi Pribadi

Korporasi yang didirikan untuk kepentingan privat/pribadi, yang dapat bergerak di bidang keuangan, industri, dan perdagangan. Korporasi privat ini sahamnya dapat dijual kepada masyarakat, maka ditambah dengan istilah go public.

3. Korporasi Publik Quasi

Korporasi yang didirikan untuk kepentingan privat/pribadi, yang dapat bergerak di bidang keuangan, industri, dan perdagangan. Korporasi privat ini sahamnya dapat dijual kepada masyarakat, maka ditambah dengan istilah go public.

Pengertian Etika

Ilmu tentang apa yang biasa dilakukan atau ilmu tentang adat kebiasaan.

Filosofi Etika

Filosofi etika yang dapat kita lihat secara umum adalah sebagai berikut:

1. Etika Deontologi

Jika utilitarianisme menggantungkan moralitas perbuatan pada konsekuensinya, maka deontology melepaskan sama sekali moralitas dari konsekuensi perbuatan.

2. Etika Utilitarianisme

adalah tentang bagaimana menilai baik buruknya suatu kebijaksanaan sosial politik, ekonomi dan legal secara moral. Dalam etika utilitarianisme, manfaat dan kerugian selalu dikaitkan dengan semua orang yang terkait, sehingga analisis keuntungan dan kerugian tidak lagi semata-mata tertuju langsung pada keuntungan bagi perusahaan.

Etika utilitarianisme bahkan bisa membenarkan suatu tindakan yang secara deontologist tidak etis sebagai tindakan yang baik dan etis, yaitu ketika ternyata tujuan atau akibat dari tindakan itu bermanfaat bagi orang atau kelompok orang tertentu, atau bahkan bagi banyak orang.

3. Etika Relativisme

relativisme etika berarti mengambil posisi dalam kontroversi seputar relativism. Relativisme melihat norma etis sebagai relative terhadap kenyataan. Etika situasi (yang ekstrem) merupakan contoh jelas tentang relativisme moral.

4. Etika Situasi

Reaksi terhadap sikap etis ini adalah etika yang menitikberatkan pada tujuan atau akibat baik.

Implementasi Etika Korporasi

Dalam hal menjalankan etika korporasi, setidaknya jajaran manajemen perlu memahami bahwa tanggung jawab korporasi bukanlah semata kepada pemegang saham tetapi kepada seluruh stakeholder. Selain itu, setiap perusahaan harus menjunjung tinggi kejujuran, menepati komitmen, sekaligus

juga transparansi yang mengarah kepada kelancaran dan efisiensi dalam transaksi bisnis

Etika Terhadap Konsumen

Perusahaan harus mementingkan etika terhadap konsumen, karena layanan perusahaan kepada konsumen akan membuat konsumen puas dan hal itu berpengaruh terhadap omset perusahaan. Semakin tinggi omset perusahaan akan membuat perusahaan memperoleh keuntungan lebih. Bisa dibayangkan hal ini adalah simbiosis mutualisme, yaitu sama-sama menguntungkan.

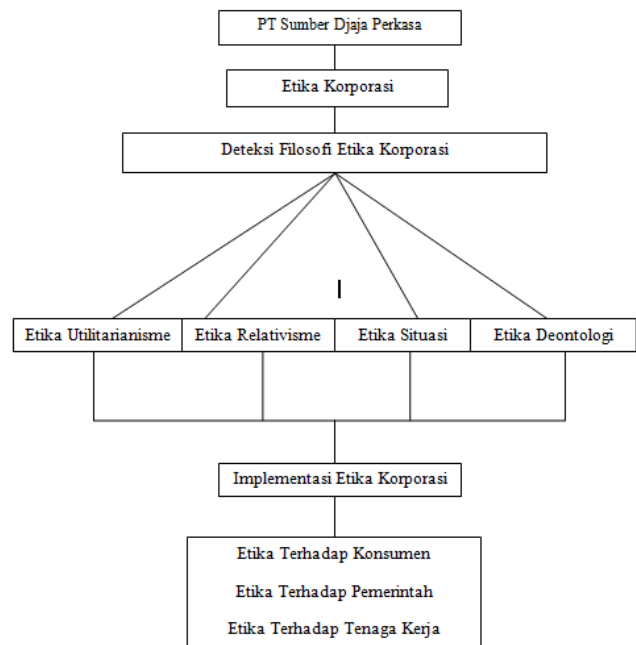
Etika Terhadap Pemerintah

Perusahaan juga harus mementingkan etika terhadap pemerintah. Karena cara beretika perusahaan terhadap pemerintahan juga mempengaruhi mental bisnis perusahaan, dan berdampak pada perusahaan dan sistemnya. Jika perusahaan menjalankan hubungan bisnis dengan pemerintahan benar dalam arti transparan terhadap pemerintah, membayar pajak dan sebagainya, maka perusahaan menjalankan etika terhadap pemerintah dengan benar.

Etika Terhadap Tenaga Kerja

Etika terhadap tenaga kerja sangatlah penting bagi kemajuan perusahaan jangka panjang. Karena tenaga kerja juga harus memperoleh hak dan kewajiban yang sesuai dengan apa yang seharusnya mereka dapatkan atau setimpal. Perusahaan tidak akan berjalan maju jika para tenaga kerja tidak sejahtera dan harmonis. Karena mereka tidak akan bekerja secara loyal terhadap perusahaan melainkan hanya bekerja sebatas keinginan mereka bekerja.

Kerangka Berpikir



Gambar Kerangka Berpikir

II. METODE PENELITIAN

Implementasi Etika Korporasi

Etika dalam kehidupan sehari-hari seseorang yang ingin menjadi profesional di suatu bidang dibutuhkan keterampilan dalam beretika sehingga dia dapat menjalankan profesinya dengan baik. Seseorang yang menggeluti suatu pekerjaan yang professional mampu mengarahkan dirinya berbuat professional dalam kerjanya sehingga segala bentuk pekerjaan yang sedang dilakukannya dapat selesai dengan baik. Orang yang professional memiliki suatu kemampuan yang tidak dimiliki orang lain di bidangnya sehingga agar ia lebih professional diharapkan tidak melakukan tindakan-tindakan yang dapat merugikan dirinya atau pekerjaannya

Etika Deontologi

Etika deontologis adalah teori filsafat moral yang mengajarkan bahwa sebuah tindakan itu benar kalau tindakan tersebut selaras dengan prinsip kewajiban yang relevan untuknya. Akar kata Yunani *deon* berarti 'kewajiban yang mengikat'.

Etika Utilitarianisme

Etika Utilitarianisme adalah tentang bagaimana menilai baik buruknya suatu kebijaksanaan sosial politik, ekonomi dan legal secara moral. Dalam etika utilitarianisme, manfaat dan kerugian selalu dikaitkan dengan semua orang yang terkait, sehingga analisis keuntungan dan kerugian tidak lagi semata-mata tertuju langsung pada keuntungan bagi perusahaan.

Etika Relativisme

Relativisme adalah etika yang berarti mengambil posisi dalam kontroversi seputar relativism. Dalam etika ini adalah dimana setiap pilihan adalah relatif dari setiap pandangan orang.

Etika Situasi

Reaksi terhadap sikap etis ini adalah etika yang menitikberatkan pada tujuan atau akibat baik. Etika ini juga dimaksud adalah etika yang terjadi akibat situasi yang sedang terjadi, jika memungkinkan akan terlaksana, jika situasi tidak memungkinkan maka tidak akan terlaksana.

Etika Terhadap Konsumen

Dalam pendekatan pasar, terhadap perlindungan konsumen, keamanan konsumen dilihat sebagai produk yang paling efisien bila disediakan melalui mekanisme pasar bebas di mana penjual memberikan tanggapan terhadap permintaan konsumen.

Etika Terhadap Tenaga Kerja

Salah satu prinsip dasar dari kode etik perhimpunan Manajer SDM dan Standar Profesional dalam MSDM ditetapkan bahwa "Sebagai Profesional SDM, mempunyai tanggung-jawab untuk memberikan nilai tambah pada organisasi yang dilayani dan memberikan kontribusi bagi keberhasilan etika organisasi".

Etika Terhadap Pemerintah

Dalam etika pemerintahan, terdapat asumsi yang berlaku bahwa melalui penghayatan yang etis yang baik, seorang aparatur akan dapat membangun komitmen untuk menjadikan dirinya sebagai teladan tentang kebaikan dan menjaga moralitas pemerintahan.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya. Fokusnya adalah penggambaran secara menyeluruh tentang bentuk, fungsi, dan makna ungkapan larangan. Menurut pendapat Bogdan dan Taylor (1975) dalam Moleong (2002) yang menyatakan "metodologi kualitatif" sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dengan kata lain, penelitian ini disebut penelitian kualitatif karena merupakan penelitian yang tidak mengadakan perhitungan.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi). Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian (Azwar, 1998). Di dalam subjek penelitian inilah terdapat objek penelitian. Pada penelitian ini subjek yang akan diteliti adalah PT Sumber Djaja Perkasa.

Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012.). Analisa filosofi etika korporasi, implementasi etika korporasi pada PT Sumber Djaja Perkasa yang bertempat di Jl. Raya Pilang km 8 no 88 Kecamatan Wonoayu Sidoarjo, 61273.

Teknik Penetapan Narasumber

Teknik yang digunakan di dalam penelitian kualitatif. Populasi dikenal dengan istilah situasi sosial dan sampel dikenal dengan istilah narasumber. Teknik penentuan narasumber yang penulis gunakan adalah teknik non-probability sampling dimana teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Data Primer

Data yang dihimpun langsung oleh seorang peneliti umumnya dari hasil observasi terhadap situasi sosial dan atau diperoleh dari tangan pertama atau subyek melalui proses wawancara (Mukhtar, 2013). Penulis menggunakan data hasil wawancara dengan narasumber secara langsung pada PT Sumber Djaja Perkasa.

Data Sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, tetapi telah berjenjang melalui sumber tangan kedua atau ketiga (Mukhtar, 2013). Dalam penelitian ini penulis menggunakan data dokumentasi yang ada di PT Sumber Djaja Perkasa.

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara. Teknik wawancara yang akan digunakan adalah wawancara semistruktur dimana pelaksanaannya lebih bebas. Tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang terlibat dalam wawancara dapat diminta pendapat, dan

ide – idenya. Dalam melakukan wawancara, penulis perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh narasumber.

Uji Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif. Teknik keabsahan data adalah dengan menggunakan teknik triangulasi. Hal ini merupakan salah satu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu, (Moleong, 2006: 330).

III. PEMBAHASAN

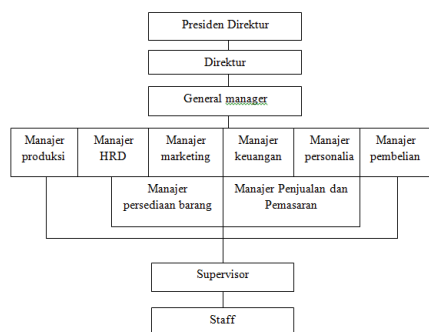
Profil Perusahaan

Menurut informan satu perusahaan ini didirikan pada tahun 1965, yang dimulai dengan gudang kecil dan memproduksi selang plastik, pipa PVC, dan plastik rotan. Dan juga ditambahkan dari informan dua PT Sumber Djaja Perkasa pertama kali didirikan dengan nama CV Sumber Djaja.

Visi dari perusahaan ini adalah menjadi perusahaan plastik terbesar dan go international serta memiliki teknologi terdepan. Misi dari perusahaan ini adalah menjaga kualitas produk dan service yang memuaskan hal ini didukung oleh ketiga informan.

Perusahaan ini adalah perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur, yaitu memproduksi sebagian besar yang berhubungan dengan plastik, perusahaan ini memiliki karyawan sekitar 670 orang. Sebagian besar hasil produksinya adalah pesanan dari distributor luar maupun dalam negeri. Semua proses produksi di perusahaan ini menggunakan mesin berteknologi canggih, dimulai dari biji plastik hingga menjadi barang yang dapat dikonsumsi atau digunakan oleh masyarakat. Seperti yang dikatakan oleh informan satu. Biji plastic akan di oleh menjadi beberapa bahan setengah jadi yang kemudian akan dilanjutkan ke mesin selanjutnya untuk proses yang lebih lanjut.

Perusahaan ini mencakup hamper seluruh Indonesia dan juga luar negeri, perusahaan juga memiliki ISO 2008, sehingga untuk masalah kualitas dan standard perusahaan tidak usah diragukan lagi. Setelah produk sudah jadi, maka akan segera dikemas dan dikirim kepada para pelanggan yang sebagian besar berada di luar pulau. PT Sumber Djaja Perkasa juga memiliki kapasitas produksi yang sangat besar sehingga dapat mencakup permintaan produksi dalam jumlah yang sangat besar.



Gambar Struktur Organisasi PT Sumber Djaja Perkasa

Tugas dari setiap jabatan:

- 1.Presiden Direktur
Untuk mengawasi kerja direktur
- 2.Direktur
Mengawasi kerja general manager dan bertanggung jawab atas seluruh aktivitas kerja.
- 3.General manager
Mengepalai para manajer dan mengawasi kerja para manajer
- 4.Manajer produksi
Bertanggung jawab untuk meminimalkan cost dan menjaga kualitas agar tetap bagus.
- 5.Manajer HRD
Merencanakan strategi di bidang pengembangan sumber daya manusia, melakukan pelatihan, penerimaan pekerja baru, dsb.
- 6.Manajer Pemasaran
Mengatur strategi promosi dan mencapai target yang ditentukan oleh perusahaan.
- 7.Manajer personalia
Mengurus segala bentuk ijin dan surat menyurat.
- 8.Manajer keuangan
Bertanggung jawab dan mengatur pada keuangan perusahaan.
- 9.Manajer purchasing
Menerima semua permintaan dari supervisor, meninjau distributor layak atau tidak, melakukan proses penawaran harga, dsb.
- 10.Manajer persediaan barang
Bertanggung jawab atas keluar masuknya barang.
- 11.Manajer Penjualan
Bertanggung jawab atas target penjualan.
- 12.Supervisor/asisten manajer
Bertugas untuk melaksanakan tugas dari manajer dan membagi tugas kepada staff.
- 13.Staff
Bertanggung jawab atas tugas yang sudah diberikan oleh supervisor.

Utilitarianisme

Menurut informan satu, keuntungan perusahaan memang penting tetapi prinsip harus tetap dijaga dan yang terpenting. Hal ini diperkuat dengan informan dua yang menyatakan prinsip ibarat senjata agar kita dapat bersaing dengan perusahaan lain. Perusahaan juga tidak boleh mengorbankan minoritas demi kepentingan mayoritas karena semua karyawan memiliki hak dan tanggung jawab yang sesuai dengan masing-masing jabatan. Dari uraian ini tampak bahwa korporasi tidak menganut etika utilitarianisme.

Relativisme

Korporasi memiliki standar mutlak yang didasari oleh hukum sebagai contoh perusahaan memberikan hak karyawan seperti cuti sakit, cuti hamil, libur hari raya. Korporasi juga menjalankan hukum yang ada. Setiap perusahaan memiliki cara yang berbeda untuk meminimaliskan kerugian yang dirasakan oleh orang lain. Standard moral yang dimiliki perusahaan antara lain kejujuran, keadilan, tanggung jawab. Hal ini didukung oleh informan satu dan tiga. Informan dua

juga menambahkan perusahaan telah memperjuangkan yang terbaik agar tidak ada pihak yang merasa dirugikan. Dari uraian tersebut korporasi juga tidak menganut etika relativisme.

Situasi

Perusahaan tetap harus sesuai dengan standard moral walaupun dalam keadaan sulit, menurut informan satu perusahaan tetap harus bertanggung jawab walaupun perusahaan tetap dalam keadaan sulit, contoh jika perusahaan dalam keadaan stop produksi atau bisa dikata tanpa pemasukan perusahaan tetap harus membayar gaji karyawan. Hal ini dibenarkan oleh informan dua dan tiga. Korporasi juga tidak menganut etika situasi.

Deontologi

Sesuai dengan apa yang disampaikan informan satu, dua, dan tiga. Perusahaan memiliki prinsip seperti kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab. Perusahaan juga menerapkan prinsip transparansi dengan kata lain terbuka pada yang bersangkutan. Sebagai contoh perusahaan terbuka masalah harga dan penawaran terhadap customer, perusahaan terbuka dalam hal gaji terhadap karyawan, dan perusahaan hanya terbuka dalam hal keuangan terhadap internal perusahaan dan keluarga. Perusahaan tetap mementingkan keuntungan tetapi prinsip harus lebih diutamakan. Perusahaan ini tidak mengacu pada etika utilitarianisme, relativisme, maupun situasi tetapi mengacu pada etika deontologi.

Implementasi Etika terhadap konsumen

Perusahaan ini menghasilkan produk yang dibutuhkan oleh masyarakat seperti yang dikatakan oleh informan tiga sebagai contoh sedotan, sedotan sangat dibutuhkan oleh masyarakat dan dengan adanya produk dari perusahaan ini para konsumen bisa mendapatkan nilai efisiensi. Produk yang dijual kepada masyarakat adalah produk yang kualitasnya terjaga, jadi tidak membawa dampak negatif terhadap konsumen.

Implementasi Etika terhadap pemerintah

Menurut informan satu, dua, dan tiga perusahaan harus membayar pajak secara rutin. Perusahaan selalu menyelesaikan tanggung jawab dalam administrasi dan perpajakan. Perusahaan juga berpandangan jika pemerintah memakai produk kita karena kualitas itu adalah suatu keberhasilan, tetapi berbeda jika perusahaan mendapatkan pesanan dari pemerintah karena sogokan atau hal lainnya yang berhubungan dengan suap. Jadi semua perusahaan wajib untuk membayar pajak secara rutin kepada Negara, sebagai warga Negara Indonesia yang baik kita wajib untuk mematuhi aturan yang ada dan pajak adalah hak yang diterima oleh Negara. Dari deskripsi ini dapat dikatakan korporasi menjalankan etika pemerintah dengan benar.

Implementasi Etika terhadap pekerja

Perusahaan setuju jika karyawan adalah partner bagi perusahaan, menurut informan tiga perusahaan diibaratkan sebagai badan karyawan adalah badan, jika salah satu dari mereka hilang maka tidak bisa disebut dengan badan. Semua anggota badan memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing dan saling membantu agar dapat berjalan mencapai visi dan melakukan misi perusahaan dengan baik.

IV. KESIMPULAN/RINGKASAN

Dari hasil penelitian dan analisa terhadap PT Sumber Djaja Perkasa, maka dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu menganut etika deontologi dan mengimplementasikan etika terhadap konsumen, pemerintah, dan pekerja dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar. S. (1998). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka pelajar.
- Bateman. T. S., Snell .S.A. (2008). *Manajemen Kepemimpinan dan Kolaborasi dalam dunia yang Kompetitif*. Jakarta : Salemba Empat
- Bertens. K. (2000). *Pengantar Bisnis Etika*. Yogyakarta : Kanisius
- (1993). *Etika*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- (2003). *Keprihatinan Moral*. Yogyakarta : Kanisius
- Diby.S.P. 2004. *Perjalanan panjang dan berliku: refleksi BUMN, 1993-2003 : sebuah catatan tentang peristiwa, pandangan, dan renungan dalam satu dasawarsa*. Media Pressindo, *Corporate reorganizations* - 187 pages.
- Dwidja.P. (2004). *Kebijakan legislasi tentang sistem pertanggungjawaban pidana korporasi di Indonesia*. Bandung : CV Utomo.
- Edi.Y. (2005). *Korupsi dan pertanggungjawaban pidana korporasi*.
- Ferry.M. (2000). *Mengembangkan usaha kecil dengan memanfaatkan berbagai bentuk jaringan kerja ekonomi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Indah.Faridah. 2012. "Etika Utilitarianisme". Retrieved December 8, 2014 from http://senyumanmuhidupku.blogspot.com/2012/10/etikautilitarianisme_690.html
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)
- Keraf. S. (1998) *Etika Bisnis Tuntutan dan Relevansinya*. Yogyakarta : Kanisius
- Liadi. D.A. 2013. "Perlindungan Konsumen dalam Etika Bisnis". Retrieved December 8, 2014 from <http://deni-dheevo.mhs.narotama.ac.id/2013/12/28/perlindungan-konsumen-dalam-etika-bisnis/>
- Magnis. F, Suseno. (2000). *12 Tokoh Etika Abad ke-20*. Yogyakarta : Kanisius
- Moleong, Lexy. J. (2007). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung : Rosdakarya
- Parsons. P.J. (2007). *Etika Public Relations Panduan Praktik Terbaik*. Jakarta : Erlangga.
- Pradadista. F. 2012. "Pengertian Etika, Etika Bisnis, dan penerapan etika pada kehidupan sehari hari". Retrieved December 10, 2014 from <http://fajripradadista.wordpress.com/2012/10/15/pengertian-etika-etika-bisnis-dan-penerapan-etika-dalam-kehidupan-sehari-hari/>

- Setiawan, Kodrat. 2010. "Mengandung Pengawet Terlarang, Indomie Ditarik di Taiwan". Retrieved December 5, 2014 from: <http://www.tempo.co/read/news/2010/10/11/118283832/Mengandung-Pengawet-Terlarang-Indomie-Ditarik-di-Taiwan>
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta
- Yonky K. Jurnal pelita zaman volume 10 no 1 tahun 1995. Diakses pada tanggal 17 Oktober 2014.
- Velasquez. (2005). Etika Bisnis. Yogyakarta : Andi
- Vidya.P. 2009. Pertanggungjawaban Pidana Korporasi dalam Tindak Pidana Korupsi. Universitas Indonesia. Jakarta